



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN KERJA MAGANG**

#### **3.1 Kedudukan dan Koordinasi**

Dalam melaksanakan kerja praktik ini menulis ditempatkan sebagai reporter, tetapi karena penulis baru pemula dan baru mengenal dunia kerja maka kerjaan yang diberikan tidak seperti reporter senior di majalah fortune yang membawahi satu rubrik. Dalam pelaksanaannya penulis diberikan tanggung jawab untuk mengisis beberapa rubrik di majalah fortune Indonesia dan dibantu oleh reporter senior.

Penulis dibimbing oleh pimpinan redaksi yaitu Rizka S. Aji, namun karena kesibukan yang membuat ia jarang dikantor dan sering melakukan rapat maka penulis berinisiatif untuk meminta tugas atau pekerjaan yang bisa dilakukan pada reporter senior lainnya.

Penulisan Feature memiliki gaya penulisan yang berbeda, bersifat sederhana, ringan, mengandung humor dan memiliki sudut pandang yang berbeda dari berita yang lain ( Yunus, 2012: 125). Penulis tidak dibiarkan melakukan wawancara sendiri karena penulisan di majalah Fortune Indonesia menuntut reporter untuk melakukan wawancara secara mendalam untuk menghasilkan tulisan yang dapat memberikan informasi lebih pada pembaca.

Pada liputan Konferensi Pers, informasi yang disampaikan bersifat umum dan kurang terkandung nilai berita, untuk mendalaminya seorang wartawan harus menggali dari sumber lain (Putra, 2006: 27). Penulis melakukan sendiri pekerjaannya apabila ada undangan dari perusahaan tertentu seperti buka puasa bersama dengan media sebagai ajang halal bihalal dengan media, Konferensi Pers dan Peluncuran Produk baru sutau perusahaan.

Pada pelaksanaan Praktik Kerja, penulis telah melakukan wawancara dan membuat hasil tulisan pada rubrik feature, venture, spotlight dan yang lainnya. Sebelum dipublikasi tulisan yang sudah dibuat diserahkan pada editor untuk dilakukan pengeditan.

### 3.2 Tugas yang Dilakukan

Tugas yang dilakukan penulis adalah melakukan wawancara, menulis artikel, transcript, dan juga translate.

**Tabel 1. Tabel Realisasi Kerja Magang**

Minggu Ke	Jenis Pekerjaan yang Dilakukan Mahasiswa	Keterangan
1 09-13 Juni 2014	a. Inventaris b. Transcript Microsoft / Windows	Transcript Microsoft-#95 Leadership, Interview, hal 33
2 18-20 Juni 2014	a. Riset Data b. Transcript	Riset beberapa perusahaan baru dalam pasar property
3 23-27 Juni 2014	a. Liputan tentang TV Changhong di Glodok b. Riset data TV Changhong c. Transcript wawancara Sigit Pramono, mengenai kasus Century	Changhong Menantang Pasar #94 Feature hal 68
4 30-04 Juli 2014	a. Wawancara Chandra Kurnia tentang Kopi Esprecielo b. Nulis Best Advice Pak Mulawarma PT. Bukit Asam c. Wawancara Catur Jatiwaluyo PT. Paperocks (Kemasan makanan)	Best Advice; Milawarma #94 hal 66 dan Esprecielo; Moderator yang Jadi Kuragan Kopi Instan #95 Venture-Profil hal 27
5 07-10 Juli 2014	a. Transcript Purbaya Yudi Sadewa tentang Century b. Transcript Paperocks c. Liputan Press Confrence, Colliers Property	Paperocks #97 Venture-Profil

<p>6 14-19 Juli 2014</p>	<p>a. Konfirmasi Nasum 2 dari pihak Peperocks</p> <p>b. Wawancara Pengamat Penerbangan, Tengku Burhanudin</p> <p>c. Wawancara Sekjen INACA Tengku Burhanudin</p> <p>d. Liputan Press Confrence JILL</p> <p>e. Wawancara Dirut Lion Air, Edward Sirait</p>	<p>Wawancara Pengamat Penerbangan dilakukan di redaksi majalah Angkasa</p>
<p>7 21-25 Juli 2014</p>	<p>a. Wawancara Dirut Air Asia, Sunu Widyatmoko</p> <p>b. Transcript wawancara Dirut Lion Air</p> <p>c. Transcript wawancara Dirut Air Asia</p>	<p>Wawancara Dirut Air Asia di Kantor Air Asia, Tangerang</p>
<p>8 04-08 Agustus 2014</p>	<p>a. Riset Data PLN</p> <p>b. Translate Fortune US The Great Coal</p> <p>c. Wawancara Pengamat PLN</p>	<p>Wawancara Pengamat PLN Fabby Tumiwa di Komplek Bappenas</p>
<p>9 11-15 Agustus 2014</p>	<p>a. Wawancara Dirut PLN, Nur Pamudji</p> <p>b. Translate hasil wawancara Dirut PLN</p> <p>c. Liputan GNNT Bank Indonesia-Mangga Dua sistem Transjakarta</p>	<p>Wawancara Dirut PLN, Nur Pamudji di Kantor PLN Bulungan, Jakarta Selatan</p>

10 18-22 Agustus 2014	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menulis hasil liputan GNNT</li> <li>b. Transcript Dirjen Listrik Pak Jarman</li> <li>c. Edit hasil tulisan GNNT</li> </ul>	Liputan GNNT dimulai dari halte Busway BI-halte Mangga Dua
--------------------------------	--	--

Selama pelaksanaan Kerja Magang penulis telah menulis delapan artikel yang sudah dimuat

- a. Dua rubrik Feature:
  - 1. LCC, Bisakah Penerbangan Murah Terus Terbang?
  - 2. Changhong, Menantang Pasar
- b. Empat rubrik Venture:
  - 1. Espreciello, Moderator yang Jadi Juragan Kopi Instan
  - 2. Lima Cara Membebaskan Tim Anda dari Email yang Berlebihan
  - 3. Mesin Data senilai US \$100 juta Milik Ford
  - 4. Paperrocks,
- c. Satu rubrik Best Advice:
  - 1. Milawarma, Direktur Utama PT. Tambang Batu Bara Bukit Asam TBK
- d. Satu rubrik Spotlight:
  - 1. Gerakan Nasional Non Tunai

Dan hasil reportase juga beberapa artikel dan liputan yang ditabung untuk edisi selanjutnya.

### 3.3 Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

#### 3.3.1 Proses Pelaksanaan

Secara garis besar proses pelaksanaan kerja magang yang dilakukan penulis selalu berkaitan dengan dunia jurnalistik, mulai dari rapat redaksi untuk menentukan tema, riset bahan, menghubungi nara sumber, melakukan wawancara hingga menghasilkan sebuah tulisan yang akan di publish. Dalam penulisan artikel penulis diwajibkan menggunakan kata-kata yang

mudah dimengerti. Penulis mendapatkan tugas tidak hanya dari mentor saja melainkan dari reporter senior. Tugas tersebut selalu berkaitan dengan deadline dan aktivitas jurnalistik. Tugas-tugas tersebut antara lain adalah:

a. Melakukan Riset

Melakukan riset mengenai suatu hal yang akan diangkat dijadikan tulisan. Penulis diminta untuk mencari data atau sumber-sumber terkait tulisan yang akan dimuat. Biasanya berupa latar belakang narasumber, identitas nara sumber hingga kronologi masalah. Nantinya hasil riset tersebut akan menjadi acuan yang dapat digunakan pada saat proses wawancara atau penulisan artikel.

b. Peliputan

Beberapa konferensi Pers sifatnya satu arah dan cenderung yang disampaikan sisi positifnya saja. Wartawan harus mengkaunter informasi itu lagi dengan narasumber lain yang relevan dan kompeten untuk isu tersebut (Putra, 2006 : 27)

Penulis mengadiri undangan peliputan seperti *press conference*, peluncuran produk baru atau pengenalan suatu sistem. Pada tugas liputan ini penulis melakukan sendiri kegiatannya, tak jarang penulis diminta membuat tulisan dari hasil liputan. Tulisan yang dimuat merupakan tulisan yang memiliki quote dari nara sumber.

Pada pelaksanaan kerja magang ini penulis sering hadir dalam konferensi pers mengenai property, seperti Jaya Group, Colliers dan beberapa yang lainnya.

### c. Wawancara

Beberapa prinsip dasar wawancara (Ishwara, 2011: 111)

1. Wawancara adalah sebuah konversasi atau perbincangan. Dimana terjadi proses pertukaran informasi yang tidak bisa dilakukan apabila sendiri.
2. Dalam sebuah wawancara tidaklah berarti jika wartawan yang banyak bicara, justru harus kebalikannya.
3. Melalui sebuah wawancara orang akan lebih berterus terang apabila anda juga berterus terang dan terbuka.

Pada tugas ini biasanya penulis didampingi reporter senior atau seorang photographer. Wawancara dilakukan setelah mendapatkan konfirmasi waktu dan tanggal dari pihak narasumber. Penulis diberikan kesempatan untuk bertanya atau sekedar koreksi dari hasil riset yang sebelumnya dilakukan.

Wawancara membutuhkan keahlian dasar, diantaranya;

- Memahami maksud dan tujuan
- Menguasai topik dan materi wawancara
- Mampu menata organisasi wawancara, termasuk waktu
- Mampu mendeteksi hasil wawancara dengan proyeksi tulisan yang akan dihasilkan. (Yunus, 2012: 59)

Tahap ini penulis telah mewawancarai beberapa pengusaha Indonesia diantaranya Direktur Utama PLN, Nur Pamudji dan Direktur Air Asia, Sunu Widyatmoko dan beberapa pengusaha lainnya.

### d. Menulis Artikel

Media massa cetak, adalah alat komunikasi yang bersifat satu arah(tetapi bukan 100 persen monolog). Oleh karena itu, penyusunan bahasa atau tepatnya kalimatnya harus cermat. Sehingga pesan yang disampaikan di dalamnya mudah

dipahami dan dimengerti oleh pembaca. (Dewabrata, 2004 :7). Artikel yang dibuat merupakan hasil dari proses wawancara, liputan atau transcript dari Fortune Internasional. Salah satu artikel yang telah diterbitkan adalah rubrik best advice, dimana penulis membuat artikel tentang nasihat-nasihat yang pernah di dapatkan oleh beberapa pengusaha.

e. Menulis Feature

Penulis juga telah menulis dua rubrik feature, yang terdiri dari delapan halaman dan beberapa narasumber. Beberapa ciri tulisan feature;

- Penyusunan Adegan, ditulis menggunakan teknik bercerita, menyajikan adegan demi adegan.
- Dialogis, terkesan melibatkan pembacanya. Tulisan bersifat dialogis dapat memancing pembaca.
- Sudut Pandang Orang Ketiga, wartawan atau reporter mengambil peran sebagai orang yang melaporkan
- Bersifat Detail (Yunus, 2010: 127)

Menurut Wolseley dan Campbell dalam Exploring Journalism (Assegaf, 1983:56) terdapat enam jenis feature;

1. Feature Minat Insani (Human Interest Feature)

Jenis feature ini dimaksudkan untuk mengaduk-aduk suasana hati dan perasaan si pembaca. Feature ini paling efektif dalam menyentuh hati pembaca.

2. Feature Sejarah (Historical Feature)

Feature jenis ini berusaha merekonstruksi peristiwa atau informasi, tidak saja dari fakta tapi dibumbui dengan aspek kemanusiannya.

3. Feature Biografi (Biographical Feature)

Membahas tentang riwayat hidup seseorang, terutama tokoh seperti pemimpin pemerintahan atau orang yang memiliki kepentingan tertentu.



#### 4. Feature Perjalanan (Travelogue Feature)

Feature yang mengajak pembaca untuk mengenali lebih dekat tentang suatu tempat atau objek-objek tertentu yang ada di suatu wilayah.

#### 5. Feature Petunjuk Praktis (How to do Feature)

Feature yang mengajarkan tentang bagaimana melakukan suatu hal. Biasanya berupa narasi dan diselingi point-point.

#### 6. Feature Ilmiah (Scientific Feature)

Feature yang mengungkap tentang suatu ilmu pengetahuan.

Tulisan feature yang baik harus terkandung lead di dalamnya agar, pembaca semakin tertarik untuk membaca dan dapat memiliki imajinasi tersendiri. Lead dalam tulisan feature berguna untuk memancing pembaca dan memberi informasi di awal mengenai tulisan yang akan dibaca. Berikut adalah jenis-jenis lead dalam feature (Sumadiria, 2006: 199)

##### 1. Lead Ringkasan

Lead jenis ini menggunakan piramida terbalik dan merujuk pada rumus 5W1H. Kesimpulan diungkapkan terlebih dahulu, baru paragraf-paragraf selanjutnya berisi penjelasan dan diikuti penutup.

##### 2. Lead Bercerita

Mengajak untuk sekaligus menempatkan pembaca, pendengar atau pemirsa ke dalam realitas kisah cerita yang dituliskan.

##### 3. Lead Deskriptif

Sesuai namanya, lead ini menggambarkan kisah peristiwa. Lead jenis ini tidak mengajak pembaca

masuk kedalamnya tapi pembaca hanya ditempatkan sebagai penonton.

#### 4. Lead Kutipan

Lead ini mengutip pernyataan berita langsung dari nara sumber, biasanya terdapat quote yang dihasilkan dan dijadikan acuan sebagai penulisan feature.

#### 5. Lead Pertanyaan

Dalam penulisan berita, lead jenis ini diharamkan tapi untuk feature hal ini sah-sah saja. Syaratnya pertanyaan tersebut tidak begitu saja ditujukan pada pembaca melainkan sebagai bahan pemikiran agar pembaca memahami maksud penulis.

Salah satu tulisan Feature yang pernah dimuat adalah tema bisnis elektronik, dengan judul feature Changhong Menantang Pasar. Penulis melakukan wawancara bersama seorang reporter senior dan seorang photographer. Feature tema bisnis elektronik ini menyajikan tulisan Sembilan halaman dengan lima narasumber. Berikut lead yang digunakan dalam feature Changhong Menantang Pasar

Memasuki pasar Indonesia pada awal 1999 membuat PT. Changhong Electric Indonesia (Changhong) berupaya mengejar ketertinggalannya dalam memasarkan Air Conditioner (AC) dan televisi. Sejumlah strategi dilakukan, mulai dari memberikan garansi tukar barang baru, membangun pabrik di Indonesia pada 2008 hingga perluasan pabrik tahun ini untuk menambah jumlah produksi dan memperoleh sertifikat label Standar Nasional Indonesia (SNI). Oleh Ashlihatul Lathifah

Lead yang digunakan diatas termasuk lead jenis ringkasan. Dimana dalam lead tersebut terdapat beberapa informasi mengenai tulisan yang akan dibahas panjang.

f. Transkrip

Selanjutnya, penulis juga melakukan transkrip. Bahan yang di transkrip merupakan hasil dari wawancara atau liputan sehingga lebih mudah dalam tahap penulisan artikel. Transkrip yang dilakukan biasanya berlangsung satu jam atau lebih karena reporter perlu waktu yang cukup untuk menghasilkan informasi yang diproyeksikan.

g. Translate

Penugasan yang terakhir yaitu melakukan translate dimana Majalah Fortune Indonesia 30% nya diisi oleh konten dari Fortune US dan sebagian sisanya sesuai perkembangan bisnis ekonomi di Indonesia. Tak jarang penulis juga melakukan transkrip untuk dikirim ke Fortune Internasional untuk disetujui isi dan gaya penulisannya

### **3.3.2 Kendala Proses Kerja Magang**

Dalam proses kerja magang penulis kerap mendapatkan kendala. Kendala yang dialami seperti sulit memahami istilah bisnis karena yang dibicarakan seputar hal-hal mengenai bisnis dan ekonomi, kendala lainnya yaitu pada saat wawancara penulis tidak dibekali alat perekam sehingga hanya menggunakan ponsel penulis saja jadi sewaktu-waktu lowbet maka tidak bisa digunakan untuk merekam kembali.